



Telah dilakukan penelitian terhadap pelepasan Seng Undesilent dari sediaan salep dengan menggunakan empat macam basis, yaitu: Basis saleb berminyak, basis salep absorpsi, basis salep emulsi M/A dan basis salep yang larut dalam air. Adar Seng Undesilenat yang digunakan adalah 20%.

Sebagai metode uji kecepatan pelepasan Seng Undesilent dari basis salep, digunakan metode piring agar dengan media Sabouraud Dekstrosa Agar dan jamur Candida albicans. Hasil uji dinyatakan dalam bentuk "Potensi Relatif" (%).

Hasil percobaan ternyata diameter zone hambatan dari salep Seng Undesilenat dalam basis emulsi M/A > basis yang larut dalam air > basis berminyak > basis absorpsi. Potensi relatif dari masing-masing basis salep berturut-turut : Basis salep emulsi tipe M/A 68,99%, basis salep larut dalam air 50,72%, basis salep berminyak 41,05%, basis salep absorpsi 38,35%. Data yang diperoleh dilakukan analisa statistik dengan analisa varian satu jalan dan uji Scheff, keduanya dengan  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil uji statistik ternyata dari ke empat basis ada perbedaan yang nyata (bermakna).

Berdasarkan harga potensi relatif disimpulkan bahwa salep Seng Undesilenat dengan basis salep emulsi tipe M/A memiliki kemampuan pelepasan senyawa aktif (Seng Undesilenat) lebih baik dari tipe basis salep lainnya, sehingga akan memberikan efek terapeutik yang optimal.